

## REVISI UU SISDIKNAS DI DPR

# Pemerintah Targetkan Masuk Prolegnas Prioritas

**JAKARTA (KR)** - Pemerintah meminta dukungan agar Revisi Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (RUU Sisdiknas) masuk ke dalam program legislasi nasional (prolegnas) prioritas pada Mei 2022. Rancangan RUU Sisdiknas itu akan diajukan April mendatang.

"Prolegnas itu kita targetkan akhir bulan ini atau bulan April kita ajukan, jadi moga-moga bulan Mei sudah bisa masuk prolegnas prioritas mohon dukungannya. Secara internal sangat senang jika tahun depan bisa disahkan," ujar Kepala Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) Kemendikbudristek, Anindito Aditomo dalam Forum Diskusi, kemarin. Kemendikbudristek tidak terburu-buru terhadap target pengesahan RUU. Ia sadar jika rancangan RUU

ini perlu melibatkan banyak pihak. "Ada banyak pemangku kepentingan perlu diperhatikan," tuturnya. Di samping itu, ia mengakui jika pembentukan UU Sisdiknas ini masih memakan waktu panjang dan saat ini masih dalam perencanaan. Di tahap perencanaan ini, telah banyak melibatkan publik. Ia menepis anggapan yang menyebut, pihaknya menutup akses publik terhadap draf rancangan RUU Sisdiknas. "Tentu tanpa kehebohan sekalipun naskahnya akan kita buka pada

saat yang tepat. Tapi saat ini masih pada tahap perencanaan dan kita masih merevisi draf pertama berdasarkan berbagai masukan dari berbagai pihak," jelasnya. Anggota Komisi X DPR dari Fraksi Golkar Ferdiansyah meminta agar Kemendikbudristek melibatkan publik sejak awal penyusunan RUU Sisdiknas. "Publik harus dilibatkan sejak awal agar tidak menjadi kegaduhan begitu dibahas di DPR," ujarnya. Ia mengetahui jika Kemendikbudristek akan mengajukan RUU Sisdiknas sebagai usulan dari pemerintah dalam waktu dekat. RUU tersebut masuk dalam daftar Prolegnas 2022-2024. Tetapi, sampai saat ini, pihaknya belum menerima naskah akademik dan juga RUU Sisdiknas tersebut. **(Ari)**



KR-Istimewa

Para peserta saat mengikuti vaksinasi.

## Mahasiswa UTY Ikuti Vaksinasi Booster

**YOGYA (KR)** - Universitas Teknologi Yogyakarta (UTY) bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Sleman, kembali mengadakan kegiatan vaksinasi booster Covid-19 secara massal. Kegiatan vaksinasi kali ini diadakan di Kampus 1 UTY. Berbeda dengan pelaksanaan vaksinasi booster sebelumnya, pada vaksinasi kali ini, peserta yang mengikuti adalah mahasiswa UTY yang sebelumnya telah menerima vaksin Covid-19 dosis kedua. Total terdapat 1.200 mahasiswa UTY, yang telah mengikuti vaksinasi ini.

Untuk mendapatkan vaksin booster, peserta yang terdaftar harus memenuhi beberapa syarat, yakni dengan waktu terakhir calon penerima vaksin menerima vaksin dosis kedua. Peserta juga sudah menerima vaksin dosis kedua minimal 3 bulan. "Adapun untuk jenis vaksin yang digunakan adalah jenis AstraZeneca," kata Rektor UTY, Dr Bambang Moertono Setiawan MM Akt CA, Senin (14/3).

Bambang mengatakan, vaksin booster

merupakan hal yang sangat penting, untuk segera diterima setiap pihak yang sudah memenuhi ketentuan, termasuk bagi setiap sivitas akademika UTY. Oleh karena itu, UTY sejak dini sudah melakukan koordinasi dengan pemerintah, agar setiap sivitas akademika UTY segera memperoleh vaksin booster ini.

"UTY selalu berkomitmen secara terus menerus untuk memfasilitasi setiap sivitas akademika UTY dan warga sekitar Sleman. Hal itu merupakan wujud kepedulian UTY, yang selalu bertekad membantu pemerintah dalam rangka mempercepat program vaksinasi, sehingga kondisi dapat segera stabil, sesuai harapan bersama," ucap Bambang.

Bambang menjelaskan, dengan terlaksananya vaksinasi booster, yang telah diterima setiap dosen, karyawan hingga mahasiswa UTY diharapkan bisa semakin meningkatkan persiapan, pelaksanaan proses perkuliahan di UTY secara tatap muka. **(Ria)**

## Kelas Gala SMPN 5 untuk Sukses ASPD

**YOGYA (KR)** - SMPN 5 Yogyakarta yang juga dikenal dengan sebutan Pawitkra, bertekad sukses dalam Assesment Standarasi Pendidikan Daerah (ASPD). Oleh karena itu, sekolah tersebut bekerjasama dengan salah satu lembaga bimbingan belajar menggelar bedah Standar Kompetensi Lulusan (SKL) ASPD yang akan digunakan untuk Gala Pawitkra. Pihak yang melaksanakan kegiatan itu adalah guru mata pelajaran (mapel) ASPD selama satu hari penuh pukul 07.00 - 16.00, baru-baru ini. Hal tersebut disampaikan Kepala SMPN 5 Yogyakarta Siti Arina Budiastuti MPd BI, Senin (14/3).

Menurut Arina, bedah SKL dihadiri Pengawas Pembina SMPN 5 Yogyakarta Drs Rudi Darmawan MPd. Orang tua yang tergabung dalam Forum Orangtua Siswa (FOS) kelas IX sangat mendukung kegiatan tersebut. Pembuatan soal berdasarkan materi SKL yang ada di masing-masing Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) ASPD dan mengumpulkan empat paket soal kepada tim editor. Soal-soal tersebut yang digunakan untuk Gala Pawitkra atau penguatan materi ASPD. "Kelas Gala sudah dilaksanakan, setiap kelas dibagi menjadi dua, perkelas 50%, diampu guru mata pelajaran ASPD. Kelas lainnya bersama Guru Sahabat ASPD (GSA) dan guru mata pelajaran non ASPD. Sayangnya, Gala PTM terhenti karena Yogyakarta memasuki PPKM level 4," kata Arina.

Arina juga menulis buku bahasa Inggris untuk kelas 9 SMP/MTs, terbit akhir tahun 2021. Penulisan buku ini untuk meningkatkan kompetensi peserta didik yang benar-benar memiliki kemampuan dalam melakukan sesuatu yang akan membuat mereka terlibat di dalamnya. **(War)**

## KKN UAD Penyuluhan Tanaman Obat Keluarga

**BANTUL (KR)** - Dalam upaya mendukung pencegahan penyebaran virus Covid-19 di Dukuh Banyuurip Jatimulyo Dlingo Bantul, KKN Reguler 88 UAD unit XII.B.1 menghadirkan dosen farmasi sekaligus praktisi tanaman herbal, Dr Kintoko MSc untuk memberikan penyuluhan kesehatan tentang Tanaman Obat Keluarga (TOGA).

Penyuluhan kesehatan ini mengangkat topik 'Identifikasi Organoleptis Tanaman Herbal dan Khasiat serta Cara Pengolahan Tanaman Obat Keluarga (TOGA)', dihadiri masyarakat secara langsung, akhir pekan lalu. Menurut salah satu tokoh masyarakat Dukuh Banyuurip, Suyoto, masih banyak warga yang takut melakukan vaksin, sehingga membutuhkan sentuhan tanaman herbal yang bisa dimanfaatkan. "Kami banyak sekali tanaman herbal, seperti sirih merah, temulawak, jahe, kunyit, serai, sirsak dan lainnya. Tapi masyarakat belum bisa memanfaatkan dan belum tahu khasiatnya untuk apa. Alangkah baiknya diberikan penyuluhan," ungkapnya.

Penyuluhan tersebut diisi penjelasan tentang pengenalan tanaman herbal, khasiat dan cara pengolahannya masing-masing. Selain itu, juga dijelaskan, TOGA memiliki tiga kloter dalam pemanfaatannya, yaitu dipakai diri sendiri dan keluarga, menjadi bahan baku dan menjadi produk jadi yang siap digunakan.

"Kegiatan ini merupakan gerbang depan untuk mengenalkan berbagai macam Tanaman Obat Keluarga dan akan ada penyuluhan lanjutan untuk masuk ke kloter dua dan tiga," kata penanggung jawab kegiatan, Sintia Handayani Agustina. **(Feb)**

# EKONOMI

## Ketenagakerjaan

MAGDALENA SUKARTONO - LPSDM ABISATYA PARAMITRA



## Siapa Berani Mencoba ?

**HARI** ini saya teringat peristiwa unik ketika saya belum punya tugas. Waktu itu saya masih menjabat Direktur Lembaga Pendidikan Sekretaris dan Pusat Pelatihan atau Training Center khusus buat karyawan kantor berbagai perusahaan. Luar biasa banyaknya lulusan yang cepat, bahkan secara kilat memenangkan peluang kerja. Para pengusaha & pemimpin perusahaan dari berbagai daerah yang membutuhkan tenaga sekretaris, tak sedikit yang menghubungi saya. Bahkan ada juga yang menawarkan peluang kerja secara langsung kepada mereka, para calon sekretaris, sewaktu mereka sedang PKL atau praktik kerja lapangan.

Pikiran saya jauh menerawang pada peristiwa unik menggelitik yang tak terlupakan. Waktu itu ada seorang pengusaha Jepang datang ke kampus ditemani temannya, seorang pengusaha terkemuka. Dia mencari calon sekretaris yang bersedia ditugaskan di perusahaannya. Rupa-rupanya ia baru membuka cabang di Jakarta. Ketika saya beritahu, bahwa calon lulusan kami sedang Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan masih beberapa bulan lagi baru akan diwisuda, ia tidak berhenti "merayu" untuk meminta. Hehehe...Kok pakai istilah "merayu" segala ??

Dikatakannya, bahwa si Calon Sekretaris meski belum lulus, bisa langsung bekerja di perusahaannya. Biaya PKL akan digantinya. Dan pada waktu wisuda, akan diizinkan untuk mengikutinya. Wow ! Wow ! Wow ! Hebat, kece alias keren dan cetaaah. Iya, kan ?

Setelah diadakan tes seleksi, dipilihnya seorang calon sekretaris yang bisa dan bersedia memenuhi kriteria sesuai harapan & kebutuhan perusahaannya. Apakah Anda ingin tahu, seperti apa ya yang memenuhi kriteria persyaratannya? Ternyata ada 2 K yaitu Kemampuan dan Kemauan. Mengapa 2 K ? Apa itu ya ? Ayoo...siapa bisa menebak ? Ini jawabannya. 2 K yang jadi persyaratan utama yaitu KEMAMPUAN & KEMAUAN. Sederhana, kan ?

Pertu kita ketahui, bahwa sesungguhnya kemampuan itu amat sangat teramat penting. Bukan nilai ijazah tinggi yang dipilihnya, melainkan yang MAMPU bekerja sesuai deskripsi tugasnya. Juga yang MAU & BISA dilatih atau dibimbingnya.

Dikatakan ROBERT W. GODDARD, seorang pakar dunia usaha & dunia kerja, bahwa karyawan akan bereaksi terhadap CARA yang ditunjukkan lingkungan organisasi. Dengan demikian kita perlu tahu, bahwa apa yang diharapkan para manajer dari bawah mereka, serta bagaimana atasan memperlakukan mereka, sungguh sangat menentukan KINERJA & KEMAMPUAN para karyawan.

Ada 9 poin yang harus diperhatikan para Pemimpin, yaitu :  
1. Mengakui bahwa setiap orang dapat memperbaiki kinerja. Dengan memiliki rasa percaya diri dan kemauan kuat serta ada bimbingan yang baik untuk meningkatkan kinerjanya sehingga mampu berprestasi. 2. Menunjukkan kepercayaan kepada karyawan dengan memberi tugas yang menantang. 3. Melakukan dialog secara periodik dan berkesinambungan. 4. Tetapkan sasaran kinerja yang tinggi dengan memberi tanggung jawab pada kualitas bagi pekerja itu sendiri.

5. Berilah pujian kepada mereka yang berprestasi. 6. Tidak mencari kambing hitam jika terjadi kesalahan atau kegagalan. 7. Carilah solusi dan berilah kritik yang konstruktif. 8. Memberi penilaian kinerja anak buah secara obyektif, tanpa praduga pribadi. 9. Memberi contoh dengan apa yang dilakukan. Bukan yang diucapkan.

Dari semua poin di atas jelaslah, bahwa yang terpenting adalah KEMAMPUAN dan KEMAUAN yang ada pada diri karyawan. Itulah kuncinya ! Perusahaan bisa maju dan berkembang. Karyawan bisa berprestasi dan juga menikmati hasil kinerjanya. Siiiiiii, kan ? Nah, bagaimana dengan Pembaca dan Anda semua ? SIAPA BERANI MENCoba ?

## PAAI TERUS EDUKASI KE MASYARAKAT

# Asuransi Jiwa Bayarkan Klaim Rp 159,43 T

**JAKARTA (KR)** - Perkumpulan Agen Asuransi Indonesia (PAAI) terus berkomitmen untuk mengedukasi masyarakat Indonesia bahwa proteksi itu penting. Terlebih dalam kondisi pandemi saat ini, memiliki asuransi menjadi sebuah kebutuhan karena asuransi dapat memproteksi risiko finansial nasabah di masa depan.

"Kami akan terus mengedukasi masyarakat Indonesia bahwa asuransi itu penting. Apalagi dalam kondisi pandemi saat ini, memiliki asuransi menjadi sebuah kebutuhan karena asuransi dapat memproteksi risiko finansial nasabah di masa depan," kata Duta PAAI, Deddy Karyanto dalam acara press conference di Jakarta, Senin (14/3).

Dikatakan, berdasarkan data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), Industri asuransi jiwa telah melindungi sebanyak 65,56

juta jiwa masyarakat Indonesia pada tahun 2021. Angka ini tumbuh sebesar 2,9 persen dibandingkan tahun 2020, dengan nilai total uang pertanggungan sebesar Rp 4.360,81 triliun. "Sementara, total klaim dan manfaat yang dibayarkan industri asuransi jiwa sebesar Rp 159,43 triliun. Termasuk dalam hal klaim Covid-19 yang merupakan bukti nyata komitmen industri asuransi jiwa secara umum," ujar Deddy.

AAJI mencatat dari periode Maret 2020 hingga Desember

2021 industri asuransi jiwa telah membayarkan klaim terkait Covid-19 sebesar Rp 8,82 triliun yang merupakan bukti komitmen industri dalam melindungi masyarakat. Berdasarkan data yang diperoleh dari AAJI, dalam periode 2016 sampai dengan Oktober 2021, industri asuransi jiwa telah membayarkan klaim dan manfaat terkait dengan produk unit-link lebih dari Rp 335 triliun untuk 4,9 juta polis dan 5,5 juta tertanggung.

"Hal ini menggambarkan bahwa begitu banyaknya pihak yang menerima manfaat dari kepemilikan produk unit-link di industri asuransi jiwa. Besarnya pembayaran manfaat tersebut juga menunjukkan bahwa industri asuransi jiwa merupakan industri yang likuid, sehingga masyarakat

Indonesia tidak perlu ragu untuk membeli produk asuransi," tegasnya.

Sementara itu, praktisi dan certified Financial Planner Bonita Larope mengatakan, masih banyak masyarakat kita yang belum memikirkan tentang perlunya proteksi. Hal ini dikarenakan mereka mengira bahwa orang lain bisa terkena penyakit kronis, kecelakaan, kebakaran, dan sebagainya tetapi dirinya tidak, dengan alasan masih muda, sehat, rajin berolah raga, hati-hati. "Seharusnya mengasuransikan kendaraan sebelum terjadinya kecelakaan, sebelum dicuri. Dan mengasuransikan rumah sebelum terjadinya kebakaran, mengasuransikan diri sebelum dirawat di rumah sakit atau terkena penyakit kronis," jelasnya. **(Lmg)**

## DORONG AKSELERASI DIGITAL UMKM Lummo Semesta Diluncurkan di Yogya

**YOGYA (KR)** - Lummo Semesta resmi diluncurkan di Yogya, Minggu (13/3) untuk mendukung bisnis pelaku usaha lebih maju. Sebelumnya, peluncuran juga telah dilakukan di Semarang dan Solo. Lummo, merupakan startup lokal penyedia solusi layanan perangkat lunak penghubung bisnis pelaku usaha dan pemilik merek.

Fandy Silalahi, VP of Community and Merchant Success Lummo Shop menjelaskan, Lummo menargetkan mendorong kemajuan lebih dari 10.000 UMKM lokal dan pebisnis yang berdaya saing dan fokus jualan online untuk bergabung di Lummo Semesta. Selain itu juga untuk mengoptimalkan Lummo Shop mendukung operasional usahanya agar lebih efisien. Hal tersebut sejalan dengan target memperkuat kompetensi UMKM daerah.



KR-Istimewa

### Peluncuran Lummo Semesta di Yogya.

Ditambahkan Tri Sukma Anreiano, VP Growth Lummo, pihaknya memahaminya pelaku usaha membutuhkan lebih dari sekadar solusi teknologi mengembangkan bisnisnya. "Kami siap bekerja sama dengan Dinas Koperasi DIY untuk mengembangkan sistem yang menopang industri berbasis keistimewaan DIY," tegasnya.

Lummo Semesta juga siap mendukung misi Pem-

prov DIY menyongsong ekonomi Abad Samudera Hindia dengan mendorong para pelaku usaha naik kelas dan bertransformasi digital bersama Lummo Shop.

"Peluncuran Lummo Semesta ini diharapkan dapat mereplikasi kesuksesan pada UMKM di Jateng dan DIY agar dapat melahirkan semakin banyak UMKM berkualitas dan berdaya saing tinggi." **(Sal)**

## Mitsubishi Motors Tampil di JAW 2022

**JAKARTA (KR)** - PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales Indonesia (MMKSI) berpartisipasi dalam ajang Jakarta Auto Week (JAW) 2022, yang diselenggarakan di Jakarta Convention Center, 12 - 20 Maret 2022. Pada event ini MMKSI menghadirkan line-up unggulan Mitsubishi Motors sebagai unit display yang terdiri dari New Xpander, New Xpander Cross, Pajero Sport, Outlander PHEV dan Triton.

"Untuk menunjang peningkatan kepuasan konsumen dan kenyamanan penyediaan layanan, MMKSI kembali mensosialisasikan peningkatan layanan pada keseluruhan proses kepemilikan kendaraan dengan optimalisasi aspek digital melalui MIRA - sebuah layanan virtual assistant chatbot, pembaruan fitur dari aplikasi My Mitsubishi Motors ID dan MMKSI official part shop di e-commerce terkemuka," ungkap Naoya Nakamura, President Director PT MMKSI dalam rilisnya, Senin (14/3).

Terletak di Hall A no. A3 dengan luas 1.121 m2, booth Mitsubishi Motors di JAW 2022 tetap mengungkap konsep Global Booth Design yang menjadi ciri khas Mitsubishi Motors, dengan menerapkan protokol Kesehatan ketat. Selain dapat melihat langsung model andalan Mitsubishi Motors, pengunjung juga dapat merasakan langsung performa serta keunggulan dari produk yang hadir melalui 3 unit test drive yang terdiri dari Pajero Sport Dakar 4x2, New Xpander Ultimate, dan New Xpander Cross Premium.

Ditambahkan, MMKSI menyediakan program dan penawaran menarik untuk konsumen yang melakukan pembelian model Mitsubishi Motors selama event JAW. Termasuk bekerjasama dengan perusahaan pembiayaan untuk memberikan pilihan dan kemudahan konsumen dalam memiliki kendaraan Mitsubishi. **(Has)**